

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs. AL AZHAR PAGELARAN

Hendra Rustantono¹⁾, Kholilur Rohman²⁾

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
email: hendrarus09@yahoo.com

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
email: kholilalbantury@gmail.com

Abstrak: *This research is motivated by the existence of a policy from the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) regarding the implementation of home learning activities carried out in a bold way (on the network). Many problems were encountered when implementing the brave system, such as internet network problems, lack of student interest, etc. Therefore, the author is interested in researching the effect of bold learning on social studies learning achievement for class VIII students at Mts. Al Azhar Pagelaran. The purpose of this study is to determine the effect of learning courage on social studies learning achievement in class VIII students at MTs. Al Azhar Pagelaran. The type of research used in this research is descriptive quantitative research method. The population of this study were all students of class VIII in MTs. Al Azhar Pagelaran. In collecting data, researchers used research instruments, namely observation, documentation, questionnaires, and interviews. The results of the study explain that the acquisition value of SPSS 25 for windows is for $t_{count} (4.507) > t_{table} (1.683)$ and the significance value $(0.000) < (0.05)$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be stated that learning in the network affects the social studies learning achievement of class VIII students in MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang, meaning that the better students participate in bold learning activities, the higher the social studies learning achievement that will be obtained.*

Keyword: *The effect of online learning, learning achievement.*

Abstrak: *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengenai diberlakukannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah sehingga pembelajaran dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan). Banyak permasalahan yang ditemui saat diterapkannya sistem daring, seperti kendala jaringan internet, kurangnya minat siswa, dll. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di Mts. Al Azhar Pagelaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII di MTs. Al Azhar Pagelaran. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs. Al Azhar Pagelaran. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai perolehan perhitungan SPSS 25 for windows untuk nilai thitung $(4,507) > t_{tabel} (1,683)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < a (0,05)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang, artinya semakin baik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPS yang akan didapatkan.*

Kata kunci: *Pengaruh pembelajaran daring, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Memasuki permulaan tahun 2020 bangsa Indonesia diresahkan oleh kemunculan virus yang penyebarannya tergolong sangat cepat, virus ini juga dikenal dengan virus corona atau covid-19. Virus covid 19 ini penyebarannya terhitung sangat cepat ke berbagai kota bahkan desa di seluruh Indonesia. Cepatnya penyebaran virus corona ini dikarenakan sangat beragamnya cara penularannya, seperti penjelasan yang dikemukakan oleh Dai, N.F (2020:69) bahwa virus ini bisa menular dari droplet atau percikan ludah saat seseorang sedang bersin, batuk, berbicara, bahkan bernafas. Selain itu virus tersebut juga bisa menular sebab bersentuhan dengan permukaan yang sudah terkontaminasi oleh virus, dan banyak sebab lainnya. Sampai saat ini data pasien Covid terus bertambah. Adapun data kasus pasien positif covid 19 per 20 juli 2021 bertambah sebanyak 38.325 jiwa. Total kasus positif bertambah menjadi 2.950.058 jiwa. Bukan hanya itu, Satgas COVID-19 di Indonesia juga melaporkan terjadi penambahan 1.280 jiwa untuk kasus kematian akibat paparan covid 19. Sehingga totalnya menjadi 76.200 (Harsono, F. H. Liptan6. 20 Juli 2021).

Dunia pendidikan juga terkena dampak dari pandemi ini karena aktifitas belajar dianjurkan dilakukan di rumah dengan cara daring (dalam jaringan). Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus (Covid-19) yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pembelajaran dalam jaringan atau biasa dikenal dengan istilah pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang banyak memanfaatkan koneksi

internet sebagai sarana belajar sehingga guru dan peserta didik bisa berinteraksi sebagai bentuk kegiatan pembelajaran (Firman, 2020:82). Di dalam pembelajaran daring seorang guru bisa memanfaatkan aplikasi atau fitur-fitur yang sudah ada Seperti Zoom, Geogle Meet, Geogle Drive, dan sebagainya, yang mana seluruh kegiatan dilakukan dengan pemanfaatan jaringan internet dan computer (Malyana, 2020:71). Semenjak adanya wabah pandemi covid-19 pembelajaran daring diterapkan hampir di semua negara di seluruh penjuru dunia, meski pada penerapannya belum begitu terorganisir sehingga belum begitu maksimal.

Dari pemaparan penjelasan di atas penulis memutuskan untuk meneliti dampak pembelajaran daring ini terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. AL AZHAR Pagelaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Menurut Puspitasari (2016:109) Prestasi belajar merupakan prestasi yang didapatkan oleh seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya prestasi belajar merupakan pencapaian maksimal seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari seorang gruru.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Imam Sufiyanto pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Analisis pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada pembelajarn IPS SD/MI di kota Pamekasan tahun pelajaran 2019-2020*" yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa semua siswa dan guru di 5 sekolah tingkat dasar tidak setuju terhadap pembelajaran IPS daring. Ketidaksetujuan tersebut didasari oleh adanya beberapa permasalahan seperti

gangguan jaringan, guru kesulitan dalam memantau perkembangan kemampuan siswanya, dan keresahan sebagian orang tua karena pembelajaran daring cukup menguras kantong keuangan.

Kemudian dari hasil penelitain yang dilakukan oleh Yunitasari, R. dan Hanifah, U. pada tahun 2020, yang berjudul “*pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19*” yang menjelaskan mengenai pembelajaran daring memiliki pengaruh bagi minat belajar siswa. Sebab pembelajaran daring cenderung menjadikan siswa lekas bosan ketika pembelajaran daring bersifat monoton. Pembelajaran daring tidak semenarik pembelajaran konvensional.

Melihat pemaparan dari sekian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran daring memberikan pengaruh yang beragam terhadap setiap variabel penelitian. Meski demikian pembelajaran daring bisa dianggap sebagai solusi untuk tetap mengadakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang ini.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada kelas VIII di MTs. AL AZHAR Pagelaran memakai aplikasi whatsapp sebagai penghubung interaksi antar mereka dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilaksanakan terkadang muncul beberapa masalah seperti kendala jaringan yang kurang bagus, minimnya prasarana belajar, dan semangat belajar yang tak menentu. Yangmana permasalahan tersebut dapat menimbulkan pengaruh terutama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada kelas VIII di MTs. AL AZHAR Pagelaran.

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang ada mengenai pembelajaran daring maka peneliti memutuskan untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS*

Siswa Kelas VIII MTs. AL AZHAR Pagelaran”. Adapun tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Al Azhar Pagelaran.

METODE PENELITIAN

Agar penulis bisa mendapatkan pemahaman dari permasalahan ini secara mendalam maka diperlukan adanya proses penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2013:1) Penelitian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu dengan cara yang ilmiah. Dari pengertian penelitian di atas maka bisa dipahami bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan maksud tertentu yang nantinya akan digunakan untuk keperluan tertentu dengan cara atau langkah-langkah yang ilmiah.

Adapun metode penelitian kali ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Kusumaningrum, dkk. (2020:1) adalah suatu penelitian yang menerapkan pendekatan deduktif-induktif. Yang mana penelitian ini bermula dari kumpulan beberapa teori para ahli dan dikembangkan menjadi suatu rumusan penelitian kemudian diujikan dilapangan untuk mencari pembenaran. Sedangkan Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berfungsi sebagai pemberi gambaran kepada obyek yang diteliti disertai dengan penggunaan data sampel atau populasi yang ada, tanpa harus melakukan suatu analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:29).

Dengan menggunakan metode penelitian di atas peneliti ingin mencari informasi mengenai pengaruh daring terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII di MTs. AL AZHAR Pagelaran.

Adapun populasi pada penelitian kali ini adalah semua siswa kelas VIII di MTs. AL AZHAR Pagelaran Malang yakni sebanyak 41 siswa. Dari jumlah populasi yang ada peneliti harus menentukan sampel penelitiannya. Menurut Arikunto (2013:174) sampel merupakan bagian kecil atau yang mewakili dari suatu populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi (2013:174) menegaskan dalam menentukan sampel apabila subyeknya di bawah 100, maka diambil semua. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti memutuskan untuk menjadikan semua kelas paralel di kelas VIII yang terdapat dari kelas paralel A dan B sebagai sampel karena jumlah keseluruhan mereka hanya 41 siswa.

Rancangan penelitian merupakan hal yang sangat penting dan nantinya juga sangat diperlukan saat akan terjun kelapangan. Dengan adanya rancangan penelitian maka penelitian akan lebih terarah serta akan lebih mempermudah peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data. Adapun rancangan penelitian kali ini sebagai berikut:

- a. Penelitian kali ini peneliti memanfaatkan angket atau kuisisioner yang disebar secara langsung untuk mengetahui data dilapangan tentang pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan angket yang disebar berisikan butir-butir pertanyaan yang diambil dan dikembangkan dari teori-teori yang relevan. Kemudian butir-butir pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert.
- b. Peneliti menggunakan nilai akhir semester genap yang merupakan kumpulan dari beberapa nilai seperti nilai tugas, ulangan, PTS, dan PAT siswa untuk mengetahui prestasi belajar mereka, serta dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

Dalam suatu penelitian, data merupakan sebuah hal yang sangat penting.

Data juga sebagai legalitas dan keabsahan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber dan jenis data sebagai berikut:

1. Dokumentasi
2. Kuesioner (Angket)
3. Wawancara

Menurut penulis, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu prestasi yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam periode tertentu selama proses pembelajarannya yang berupa angka sebagai perwujudan dari prestasi siswa. Dalam hal ini peneliti memerlukan berkas-berkas yang berkaitan tentang penilaian siswa sebagai pengukur prestasi belajar mereka berupa hasil tugas, ulangan, PTS, dan PAS. Berkas ini diperoleh peneliti dari pihak sekolah atau guru yang bersangkutan.

Nantinya data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang nantinya banyak mengolah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013:23). Menurut Sugiyono (2013:23) Penelitian kuantitatif sendiri dibedakan menjadi dua, yakni analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII Di MTs. AL AZHAR Pagelaran, peneliti menggunakan teknis analisis data statistik deskriptif karena menyajikan informasi sedemikian rupa dengan memberikan gambaran secara terstruktur, padat, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013:29) penyajian data dalam statistik deskriptif berbentuk tabel, grafik garis ataupun batang, diagram lingkaran, serta penyajian data kelompok dengan menggunakan modus, median, mean, standar deviasi, persentase, dan simpangan baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Adapun deskripsi data yang akan dipaparkan oleh peneliti merupakan gambaran data secara umum mengenai pengumpulan data yang diperoleh selama dilapangan. Dan data yang dipaparkan merupakan data mentah yang nantinya akan diolah dengan memakai teknik statistik deskriptif. Dalam bagian ini pula akan dipaparkan terkait jawaban responden pada variabel – variabel penelitian.

a. Variabel Pembelajaran Daring

Mengenai data variabel Pembelajaran daring (Variabel X) sebagai variabel pengaruh yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket ataupun kuisioner kepada 41 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 butir, serta terdapat 5 jawaban alternatif dengan perolehan skor

terendah 1 dan tertinggi 5. Dan nantinya akan dianalisis terlebih dahulu dengan memakai rumus statistika agar interval, panjang kelas, mean, median, dan standar deviasinya bisa diketahui.

Kemudian agar bisa diketahui nilai kategori kecenderungan pembelajaran daring mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar maka digunakanlah rumus skor ideal dengan pembagian menjadi 3 kategori kecenderungan sebagai berikut:

1. Kelompok tinggi = $Mi + 1SDi \leq X$
2. Kelompok sedang = $Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1.SDi$
3. Kelompok rendah = $X < Mi - 1.SDi$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disajikan tabel distribusi frekuensi kecenderungan pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pembelajaran Daring

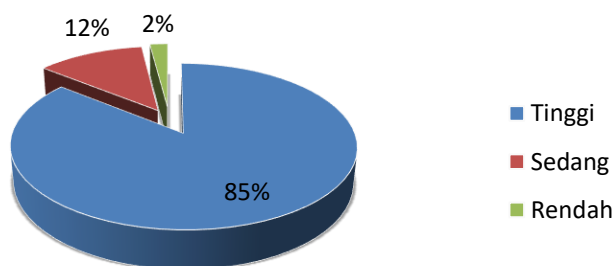
No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	114-140	35	85%	Tinggi
2	88-113	5	12%	Sedang
3	62-87	1	2%	Rendah
Jumlah		41	100%	

Sumber: data diolah (2021)

Melihat tabel distribusi frekuensi kecenderungan pembelajaran daring di atas bisa kita ketahui kecenderungan pembelajaran daring dalam kategori rendah hanya 1 siswa atau 2% saja, sedangkan pembelajaran daring dalam kategori sedang sejumlah 5 siswa atau sekitar 12%, dan sisanya yakni 35 siswa atau 85% masuk

dalam kategori tinggi. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar pagelaran termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya lagi peneliti menyajikannya dalam sebuah diagram dibawah ini:

Prosentase Pembelajaran Daring IPS Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar



Gambar 1. Diagram Pembelajaran Daring

b. Variabel Prestasi Belajar

Pada penelitian kali ini, peneliti dalam melakukan penelitian prestasi belajar siswa menggunakan nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang tahun pelajaran 2020-2021 yang mana merupakan kumpulan dari beberapa nilai-nilai seperti nilai tugas, ulangan, PTS dan UAS selama satu semester. Dari nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) tersebut diperoleh nilai mulai dari yang terendah

sampai dengan yang tertinggi yang dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang. Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh MTs. Al-Azhar Pagelaran untuk semua bidang mata pelajaran termasuk di dalamnya mata pelajaran IPS yaitu 75. Dan hasil dari analisis prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	92-100	8	20%	Sangat Baik (A)
2	83-91	26	63%	Baik (B)
3	75-82	7	17%	Cukup (C)
4	< 75	0	0%	Kurang (D)
Total Siswa		41	100%	

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran tergolong dalam kategori baik, dari tabel data prestasi belajar di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran memiliki hasil belajar yang baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang di bawah KKM yang sudah ditentukan oleh

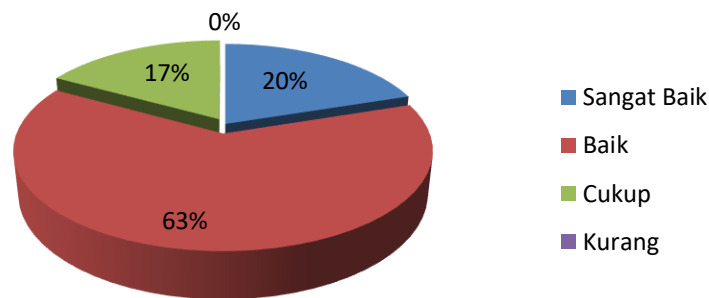
pihak madrasah. Frekuensi tertinggi terdapat di nomor 2 dengan rentang nilai 83-91 yakni sebanyak 26 siswa atau sekitar 63% dari total keseluruhan, sedangkan kategori sangat baik dicapai oleh 8 siswa atau sekitar 20% dengan rentang skor 92-100, adapun siswa yang memiliki hasil belajar yang tergolong cukup ada sebanyak 7 siswa atau sekitar 17% dari total keseluruhan siswa di kelas VIII dengan rentang skor antara 75-82. Dan tidak ada

siswa yang mendapatkan nilai prestasi belajar dalam kategori kurang atau nilai prestasi belajarnya di bawah KKM.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di

MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang termasuk dalam kategori baik dan nilai prestasi belajar mereka secara umum sudah mencapai KKM bahkan melampaui nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum) yakni 75.

Prosentase Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Tahun 2020/2021



Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar

Pengujian Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Raharjo, S. (2017) Uji determinasi merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas kepada variabel terikat, dengan semakin tinggi perolehan hasil uji determinasinya

maka artinya pengaruh yang dihasilkan oleh variabel X kepada variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya. Dan apabila suatu penelitian uji determinasi diperoleh hasil yang negatif, maka berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas kepada variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sdt. Error of the Estimete
1	,585 ^a	0,342	0,326	5,309
a. Predictors: (Constant),X				

Sumber: data diolah (2021)

Dari tabel di atas bisa kita ketahui bahwa besaran nilai koefisiensi determinasinya adalah 0,342 atau sama dengan 34,2 % dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Prestasi Belajar) dengan Variabel independen (pembelajaran daring) terbilang

kuat. Dengan perolehan angka R Square sebesar 0,342 artinya bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 34,2 % dan sisanya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya di luar variabel penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang juga diperlukan dalam rangka untuk mencari informasi terkait pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Raharjo, S. (2014) menjelaskan bahwa ada dua acuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan uji parsial (uji t). Pertama, melihat nilai signifikansinya, yakni bila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig. <

0,05) maka hipotesis diterima atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Kedua, membandingkan perolehan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,163		8,320	,000
	Pembelajaran Daring	,242	,585	4,507	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis parsial di atas dapat kita ketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,507 dengan taraf signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N=41$ sebesar 1,683. Diperoleh $t_{hitung} (4,507) > t_{tabel} (1,683)$ dan nilai signifikansinya $(0,000) < \alpha (0,05)$. Dari pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang.

PEMBAHASAN

Adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarkan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang dengan total sebanyak 41 responden dapat diketahui bahwa pembelajaran daring dengan kategori rendah hanya 1 siswa saja atau sekitar 2%, sedangkan dengan kategori sedang sebanyak 5 siswa atau sekitar 12%, dan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 35 siswa atau sekitar 85%.

Maka berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya hasil dari penelitian ini menunjukkan kecenderungan pembelajaran daring mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang berada pada kategori tinggi.

Selain itu berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara daring berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang. Yakni dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 4,507 dengan taraf signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N=41$ sebesar 1,683. Maka diperoleh kesimpulan $t_{hitung} (4,507) > t_{tabel} (1,683)$ dan nilai signifikansinya $(0,000) < \alpha (0,05)$.

Dari data di atas dapat diketahui bahwasannya kegiatan pembelajaran mata

pelajaran IPS yang dilakukan secara daring berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa yakni apabila siswa mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS yang dilakukan secara daring dengan baik maka akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa tersebut.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Daniati (2020:606) dengan menerapkan pembelajaran daring secara efektif dan maksimal maka prestasi belajar juga akan maksimal. Pengaruh positif dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS secara daring di MTs. Al Azhar ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, penguasaan guru terhadap materi yang akan diajarkan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sufiyanto, M. I. (2021:110) yang mengatakan bahwa dalam masa pandemi ini, guru dituntut untuk agar dapat lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajarannya, serta bagaimana cara berkomunikasi dengan peserta didik dengan bahasa dan alat-alat yang tentunya sangat berbeda.

Hasil dari penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang pernah dilakan oleh Siti Shofiyah pada tahun 2016 yang bertempat di SMPN 3 Kepanjen Malang dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*" yang menjelaskan bahwa e-learning tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Tidak adanya pengaruh positif tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya penerapan *e-learning* masih kurang siap, minimnya ketersediaan materi IPS, siswa kurang aktif, dan lain sebagainya.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Chairudin pada tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec. Tuntang, Kab.*

Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” hasil penelitian menunjukkan besaran dari pengaruh variabel pembelajaran online berpengaruh dengan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 0,685. Maka bisa disimpulkan bahwa memang pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh pada hasil penelitiannya cukup besar yakni sekitar 68,5%.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring bukan hanya bisa dijadikan sebagai alternatif dalam pengadaan pembelajaran di masa pandemi akan tetapi pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) juga mampu menolong siswa agar tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di masa pandemi

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang. Maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan (*daring*) berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Al-Azhar Pagelaran Malang, artinya semakin baik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *daring* maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPS yang akan didapatkan.

Banyak faktor yang menjadikan kegiatan pembelajaran IPS secara daring dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar diantaranya adalah kesiapan guru dalam mengadakan pembelajaran daring, penguasaan terhadap materi pembelajaran, serta kemandirian dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS secara daring.

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis akan menguraikan beberapa saran yang kemanfaatannya sangat diharapkan, dalam rangka pengadaan atau pun pelaksanaan

pembelajaran daring bukan hanya sebagai alternatif kegiatan pembelajaran di masa pandemi akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring ini pula diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa.

1. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan penuh semangat serta diharapkan bisa menumbuhkan sikap kemandirian belajarnya agar dilakukannya pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dengan maksimal.

2. Bagi Wali Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) maka peran serta dukungan orang tua sangat diperlukan seperti pemberian dan penyediaan fasilitas belajar online bagi putra putrinya serta pendampingan kepada mereka sehingga nantinya pembelajaran daring bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

3. Bagi Guru

Guru sebagai figur utama dalam kegiatan pembelajaran daring hendaknya lebih update terhadap perkembangan IPTEK sehingga materi yang disuguhkan dalam pembelajaran daring bisa lebih kreatif dan menarik dan nantinya tidak ada kata bosan lagi bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Dai, N. F. (2020). Stigma masyarakat terhadap pandemi covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 66-73.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis

- Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2020. No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Harsono, F. H. 2021. Update: 550.192 Kasus Aktif COVID-19 per 20 Juli 2021. Online dari (<https://www.liputan6.com/health/read/4611472/update-550192-kasus-aktif-covid-19-per-20-juli-2021>). diakses 20 Juli 2021
- Kusumaningrum, D. dkk. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Universitas Islam Raden Rahmat
- Malyana, A. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal ilmiah*. 2(1): 67-76.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37082.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Riyana, C. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Rustantono, H. H., & FatimatuZZahro, L. (2022). Pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi sosial santri putri di pondok pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 183-192.
- Rustantono, H. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 592-601.
- Sufiyanto, M. I. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD/MI di Kota Pamekasan Tahun Pelajaran 2019—2020. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 107-120.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.

